

Macro Wrap

Menaker Sebut Data PHK Nasional Jadi Kunci Atasi Krisis Tenaga Kerja

Menteri Ketenagakerjaan Yassierli menyatakan bahwa pemerintah secara rutin memantau dan menangani lonjakan kasus pemutusan hubungan kerja (PHK) melalui pelaporan bulanan yang dikelola Barenbang Kemenaker. Pendataan nasional dilakukan untuk mengidentifikasi wilayah dan sektor terdampak guna merancang intervensi kebijakan yang tepat. Pemerintah juga menyediakan perlindungan sosial melalui program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) bagi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Sepanjang Januari-Juni 2025, tercatat 42.385 kasus PHK, meningkat 32,19% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Banten menjadi provinsi dengan angka PHK tertinggi. (Kontan.co.id)

Penurunan Suku Bunga BI Belum Mampu Dongkrak Ekonomi

Meskipun Bank Indonesia telah memangkas suku bunga acuan sebesar total 75 bps dan melonggarkan likuiditas melalui pelepasan SRBI, penyaluran kredit perbankan melambat menjadi 7,6% pada Juni 2025 dari 9,6% pada Januari. Ekonom menilai pelonggaran moneter belum cukup karena dunia usaha masih menahan ekspansi akibat lemahnya sinergi kebijakan fiskal-sektoral dan rendahnya kepastian hukum. Untuk mendorong pertumbuhan, kebijakan fiskal dinilai perlu dipercepat, terutama realisasi belanja dan investasi strategis. Ruang pelonggaran suku bunga masih terbuka, namun efektivitasnya bergantung pada respons fiskal dan sektor riil terhadap penciptaan permintaan. (Kontan.co.id)

Market Wrap

S&P500 (+0,40%), DJIA (+0,47%), Stoxx600 (-0,29%), DAX (-0,32%)

Bursa AS ditutup menguat pada hari Jumat (25/7) diangkat oleh optimisme AS dapat segera mencapai kesepakatan perdagangan dengan Uni Eropa, sementara saham Deckers Outdoor melonjak menyusul kuartal yang kuat.

Bursa saham Eropa ditutup melemah sesaat para investor menilai pendapatan perusahaan yang beragam sambil menunggu pembaruan tentang kerangka kerja kesepakatan perdagangan Uni Eropa-AS yang menurut para pejabat dapat dicapai pada awal akhir pekan ini.

Harga minyak mentah Brent turun -1,1% menjadi US\$68,44 dipicu para pedagang khawatir tentang berita ekonomi negatif dari AS dan China dan tanda-tanda meningkatnya pasokan.

Pada akhir perdagangan hari Jumat (25/7), IHSG ditutup menguat pada level 7,543.50 (+0.17%).

Secara sektoral pergerakan IHSG ditopang oleh sektor *Financials* (+1.66%) dan *Infrastructures* (+1.29%). Adapun saham-saham *big caps* yang menjadi penopang indeks yaitu BRPT (+11.71%), WIFI (+3.26%), dan DSSA (+1.38%).

Industry & Sector

- Permintaan Naik, Pelaku Industri Kemasan Perkuat Jejaring di WEPACK Southeast Asia
- Tempe Indonesia Tembus Pasar AS lewat Summer Fancy Food Show 2025

Stock News

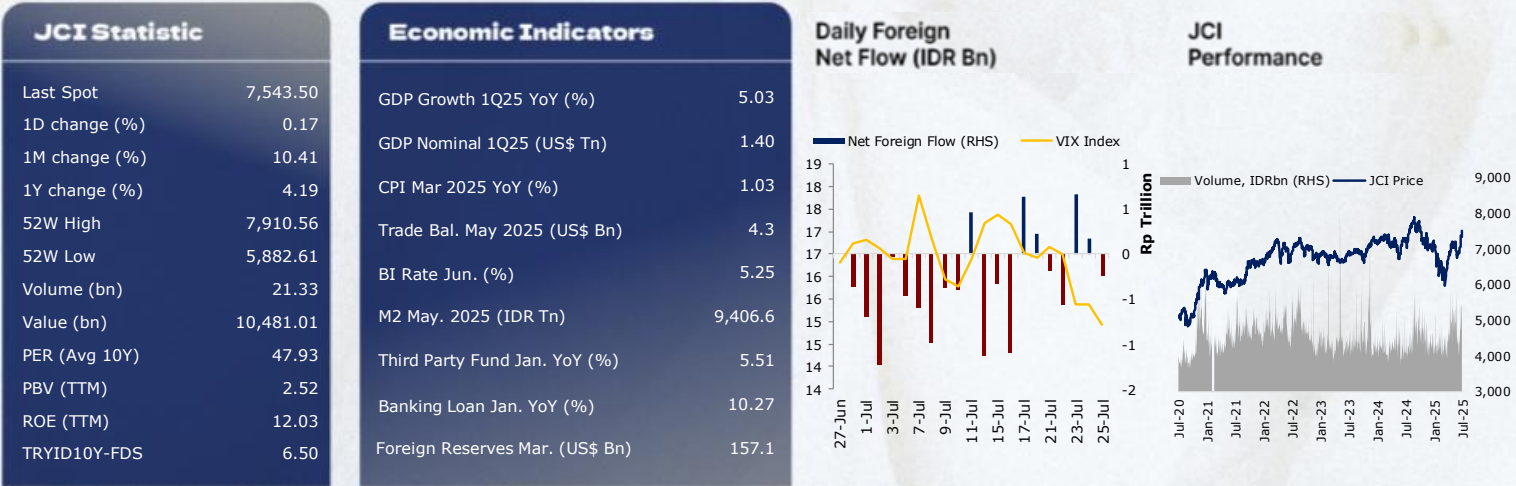
- HUMI (+3.45%) Restrukturisasi Aset Armada
- KRAS (+6.67%) Raih Pendapatan Rp7,48 Triliun Semester I-2025
- SMMT (+1.16%) Selesaikan Akuisisi Bara Enim Sejahtera
- STRK (+11.83%) Jual 15% Saham ke Asing, Kembangkan Produk Baru ke Pasar Ekspor

Technical View & Key Calls

IHSG:
Support: 7480 / 7500
Resistance: 7580 / 7600

ARTO
Buy on Weakness; Entry Level: 1800-1850; Target: 1990-2000; Stoploss: 1700-1705;

TOBA
Buy; Entry Level: 1050-1110; Target: 1200-1210; Stoploss: 1010-1015;



Comparative Table

Indices	Last	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	44,901.92	0.47%	4.47%	11.94%	Bloomberg Commodity	103.47	-0.73%	1.23%	0.83%
S&P 500	6,388.64	0.40%	4.87%	15.63%	Nymex Oil	65.16	-1.32%	0.37%	3.40%
DAX	24,217.50	-0.32%	3.06%	8.88%	Brent Crude	67.66	-1.02%	1.85%	2.83%
Nikkei 225	41,456.23	-0.88%	6.46%	16.11%	CPO Rotterdam	1,859.78	0.00%	-7.14%	-9.88%
Kospi	3,196.05	0.18%	2.82%	25.52%	CPO Malaysia	4,221.00	-0.89%	7.16%	1.98%
Hang Seng	25,388.35	-1.09%	3.73%	15.50%	Soybean CBT	998.75	-0.55%	-2.58%	-4.86%
Straits Times	4,261.06	-0.28%	8.53%	11.44%	Rubber Tocom	332.20	0.45%	10.11%	14.91%
Shanghai	3,593.66	-0.33%	3.98%	9.06%	Nickel Spot	15,245.00	-0.55%	2.97%	-1.84%
S&P/ASX 200	8,666.90	-0.49%	1.26%	8.77%	Nickel Inventory	204,456.00	-0.69%	0.26%	0.30%
IHSG	7,543.50	0.17%	10.41%	12.95%	Tin Spot	34,995.00	0.11%	7.31%	9.02%
LQ-45	794.51	-0.66%	4.51%	5.93%	Tin Inventory	1,690.00	-1.46%	-22.48%	-39.86%
EIDO	17.60	-1.18%	2.44%	4.95%	Newcastle Coal	110.20	0.09%	3.38%	17.55%
VIX	14.93	-2.99%	-10.92%	-39.90%	Gold	3,343.50	-0.66%	0.76%	2.02%
Currency					Bond Yield				
USD-IDR	16,315.00	0.18%	0.15%	-3.06%	US 10 Year	4.38	0.07%	-0.94%	-3.90%
EUR-USD	1.17	-0.31%	0.94%	3.18%	ID 10 Year	6.50	0.24%	-2.98%	-6.33%
USD-JPY	147.75	0.64%	1.39%	2.62%	ID 20 Year	6.89	0.54%	-1.46%	-1.58%

Source: FactSet, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls — ARTO



Overview

Trend: Sideways;

Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Potensi test support baru.

Rekomendasi

Buy on Weakness; Entry Level: 1800-1850; Target: 1990-2000; Stoploss: 1700-1705;

Stock Key Calls — TOBA



Overview

Trend: Uptrend;

Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Membentuk triangle pattern, potensi breakout.

Rekomendasi

Buy; Entry Level: 1050-1110; Target: 1200-1210; Stoploss: 1010-1015;

Industry & Sector

Permintaan Naik, Pelaku Industri Kemasan Perkuat Jejaring di WEPACK Southeast Asia

Industri kemasan kertas diproyeksikan tumbuh signifikan berkat permintaan tinggi akan kemasan berkelanjutan dari e-commerce, makanan & minuman, dan manufaktur. Menjawab ini, WEPACK Southeast Asia 2025, pameran kemasan terbesar di regional, akan diselenggarakan pada 29-31 Juli 2025 di Jakarta. Berkolaborasi dengan Paper Chain Expo, acara ini akan mempertemukan lebih dari 200 pelaku industri, menampilkan inovasi dari hulu hingga hilir. Pasar kemasan kertas global diperkirakan mencapai US\$62,1 miliar pada 2035. Pameran ini juga akan mengadakan konferensi tentang teknologi digital, keberlanjutan, dan kemasan halal, mendorong kolaborasi strategis serta penguatan rantai pasok regional. (Kontan.co.id)

Tempe Indonesia Tembus Pasar AS lewat Summer Fancy Food Show 2025

Pelaku usaha Indonesia sukses memperkenalkan tempe sebagai superfood di Summer Fancy Food Show (SFFS) 2025 di New York, langkah strategis untuk mendorong ekspor. Atase Perdagangan RI, Ranitya Kusumadewi, menyoroti potensi besar tempe memenuhi kebutuhan pangan sehat berbasis nabati di AS. Diwakili Rumah Tempe Azaki yang menawarkan tempe beku dan siap makan, perusahaan Indonesia siap merambah pasar AS setelah bersertifikasi internasional. Pasar makanan sehat AS diproyeksikan berlipat ganda menjadi USD 470 miliar pada 2030. Ekspor tempe Indonesia ke AS menunjukkan tren positif, mencapai USD 2,2 juta pada 2024. (Kontan.co.id)

Stocks News

HUMI (+3.45%) Restrukturisasi Aset Armada

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI), melalui anak usahanya, menyelesaikan restrukturisasi aset armada dengan menjual dua kapal tug boat antar entitas anak. Langkah ini merupakan bagian dari strategi konsolidasi dan penguatan segmentasi operasional. Kepemilikan kapal dialihkan dari PT Humpuss Transportasi Curah ke PT Baraka Alam Sari yang lebih fokus pada layanan spesifik. Restrukturisasi ini bertujuan meningkatkan fokus, daya saing, dan kesiapan perusahaan dalam ekspansi serta kolaborasi strategis. HUMI juga akan terus mengevaluasi dan menyelaraskan strategi bisnis sesuai dinamika pasar. (Kontan.co.id)

KRAS (+6.67%) Raih Pendapatan Rp7,48 Triliun Semester I-2025

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS), mencatat pendapatan sebesar US\$460,82 juta pada semester I 2025, tumbuh 3,63% secara tahunan. Namun, laba bruto turun 29,58% menjadi US\$33,96 juta, dan rugi bersih meningkat menjadi US\$107,11 juta. Meski demikian, beban usaha turun 16%, mencerminkan efisiensi operasional. Direktur Utama Akbar Djohan menyatakan bahwa Krakatau Steel tetap berkomitmen memperbaiki struktur biaya dan memperkuat fundamental keuangan, di antaranya melalui aktivasi fasilitas HSM 1 dan diversifikasi usaha. Perseroan optimistis terhadap prospek perbaikan kinerja di paruh kedua 2025. (Bisnis.com)

SMMT (+1.16%) Selesaikan Akuisisi Bara Enim Sejahtera

PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) telah menyelesaikan akuisisi 100% saham PT Bara Enim Sejahtera guna memperoleh kendali penuh atas PT Triaryani (TRA), pemegang IUP OP batu bara dengan cadangan sebesar 273 juta MT. Aksi ini memperkuat kontrol operasional dan memungkinkan konsolidasi laba TRA ke laporan keuangan SMMT. Pendanaan akuisisi berasal dari pinjaman Rp500 miliar oleh PT Geo Energy Investama (GEI). Langkah ini merupakan bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang perseroan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan mencerminkan kepercayaan GEI terhadap prospek bisnis SMMT. (Bisnis.com)

STRK (+11.83%) Jual 15% Saham ke Asing, Kembangkan Produk Baru ke Pasar Ekspor

PT Lovina Beach Brewery Tbk (STRK) menjual 15% sahamnya kepada Asset Whale Pte. Ltd. melalui kemitraan strategis. Kerja sama ini mendukung peluncuran global produk baru STRK yang berorientasi gaya hidup premium dan budaya Bali. Asset Whale akan menyediakan modal, jaringan internasional, serta dukungan dalam pemasaran, riset pasar, desain merek, dan distribusi di pasar utama seperti Jepang, AS, dan Cina. STRK berharap kolaborasi ini memperkuat daya saing global dan kinerja perusahaan di tengah tantangan industri. Pada kuartal I 2025, STRK mencatat penurunan penjualan dan peningkatan rugi bersih. (Kontan.co.id)

Corporate Action

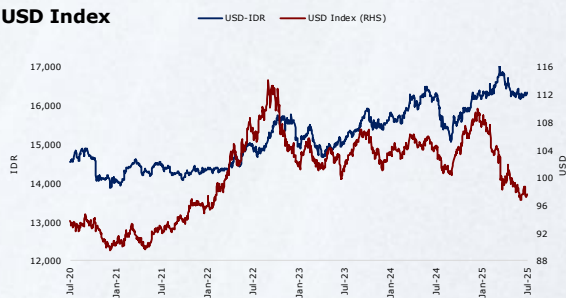
Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
------	------	-------	----	-----	----	--------	-----	-------

Economic Calendar

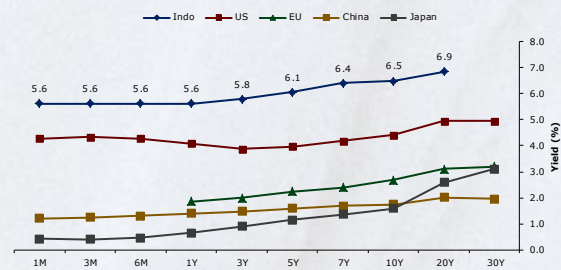
Date	Country	Event	Period	Actual	Consensus	Prior
07/28/2025 21:30	United States	Dallas Fed Index	JUL	-	-4.0	-12.7

Chart

USD Index



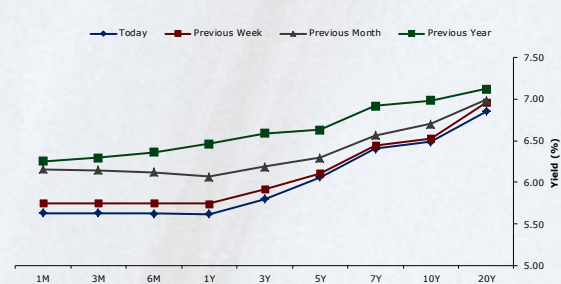
Treasury Yield Comparables



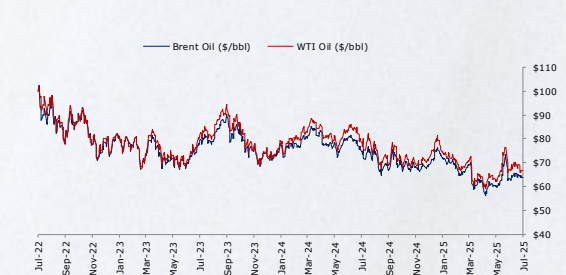
Commodity Index



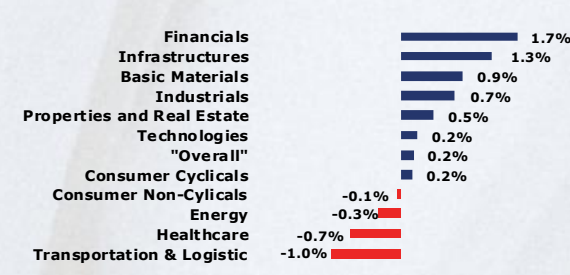
SBN Benchmark Yield



Oil Price



Daily Sector Performance



Disclaimer

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 3970 6464.